

ABSTRAK

Tesis dengan Judul “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan *Skill* Berpikir Kritis Peserta Didik melalui Media Daring (Studi Multisitus di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung)” ini ditulis oleh Yanuar Wicaksono, NIM. 12506194064 dengan Pembimbing Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. dan Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru PAI, *Skill* Berpikir Kritis, Media Daring

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah perkembangan pendidikan abad 21 yang mengarahkan pada peningkatan *skill* berpikir kritis pada peserta didiknya. Saat ini, dunia pendidikan dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya. Adanya pandemi covid-19 SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung melaksanakan pembelajaran melalui media daring dengan memanfaatkan fitur aplikasi yang tersedia. Dengan keadaan demikian, guru dan peserta didik dapat mengambil sisi positif karena memanfaatkan media daring untuk kegiatan pembelajaran. Disisi lain, guru memiliki strategi tertentu dalam meningkatkan *skill* berpikir kritis peserta didik melalui media daring.

Pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana guru PAI merancang pembelajaran dalam meningkatkan *skill* berpikir kritis peserta didik melalui media daring di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung?; (2) Bagaimana guru PAI melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan *skill* berpikir kritis peserta didik melalui media daring di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung?; (3) Bagaimana guru PAI mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dalam meningkatkan *skill* berpikir kritis peserta didik melalui media daring di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung?; dan (4) Bagaimana hasil dan evaluasi strategi guru PAI dalam meningkatkan *skill* berpikir kritis peserta didik melalui media daring di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan SMPN 3 Tulungagung?

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Jenis penelitian adalah *field research* dengan rancangan studi multisitus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisa data yaitu analisa data situs individu (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan) dan analisa data lintas situs (perumusan proporsi pada temuan situs pertama kemudian dilanjutkan pada temuan situs kedua, perbandingan dan perpaduan temuan teoritik dari kedua situs, dan perumusan simpulan teoritik pada analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian).

Hasil penelitian ini yaitu (a) Guru menggunakan fitur seperti Google Classroom, WhatsApp, Google Meet, Google Form, Zoom, dan sebagainya. RPP yang digunakan model satu lembar yang dirancang untuk pembelajaran daring. Orientasi pembelajaran yaitu peserta didik memiliki daya berpikir kritis, analitis, kolaboratif, dan bisa menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran; (b)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan K13 dengan sistem kurikulum darurat. Guru terlebih dahulu mendesain pembelajaran yang disesuaikan dengan materi inti pelajaran kemudian diterapkan dalam bentuk aplikasi. Guru memberikan materi pelajaran dan menjelaskannya secara rinci serta memberikan stimulus. Guru terlebih dahulu mengasah level berpikir mulai dari C1, C2, dan C3. Setelah itu, guru menaikkan level berpikir peserta didik menuju C4, C5, dan C6. Adapun tugas yang diberikan pada level berpikir kritis C4, C5, dan C6 adalah peserta didik ditugasi untuk menganalisis suatu kasus dan memecahkannya. Sedangkan untuk level berpikir C6, siswa diminta untuk membuat video; (c) Faktor pendukung pembelajaran yaitu ketersediaan sarana dan prasarana seperti Jaringan IT, Hotspot Wifi, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, dan sebagainya. Para guru telah mengikuti berbagai workshop, seminar, dan pelatihan tentang pembelajaran HOTS dalam meningkatkan *skill* berpikir kritis maupun pembelajaran berbasis digital yang diselenggarakan oleh institusi pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan paket data, terdapat peserta didik yang belum memiliki HP sendiri, terdapat peserta didik yang HPnya rusak, kurang disiplinnya peserta didik dalam mengikuti pelajaran maupun pengumpulan tugas, dan sebagainya. Sekolah melakukan koordinasi dengan guru, dengan peserta didik, dan dengan wali murid untuk mendata peserta didik yang bermasalah untuk dilakukan pembelajaran secara luring; (d) Respon peserta didik cukup baik meskipun guru tidak bisa mengontrol secara langsung. Guru memberikan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan pikirannya serta memberikan umpan balik. Untuk hasil belajar peserta didik untuk SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung rata-rata adalah 83-85. Sedangkan untuk SMPN 3 Tulungagung rata-rata adalah 85-87.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Strategy of PAI Teacher in Improving Student's Critical Thinking Skills through Online Media (Multisite Study at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung and SMPN 3 Tulungagung)" was written by Yanuar Wicaksono, NIM. 12506194064 Advisor Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I. and Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Keywords : The Strategy of PAI Teacher, Critical Thinking Skills, Online Media

The research is motivated by a century educational development at 21st that leads to increasing critical thinking skills in students. Currently, the world of education is faced with a different situation than before. Due to the Covid-19 pandemic, SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung and SMPN 3 Tulungagung carry out learning through online media by utilizing available application features. In that condition, the teachers and students can take the positive side because they use online media for learning activities. On the other hand, the teachers have certain strategies in improving student's critical thinking skills through online media.

The research questions are: (1) How do PAI teachers design learning in improving student's critical thinking skills through online media at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung and SMPN 3 Tulungagung?; (2) How do PAI teachers carry out learning in improving student's critical thinking skills through online media at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung and SMPN 3 Tulungagung?; (3) How do PAI teachers identify supporting and inhibiting learning factors in improving student's critical thinking skills through online media at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung and SMPN 3 Tulungagung?; and (4) How are the results and evaluations of PAI teacher's strategies in improving student's critical thinking skills through online media at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung and SMPN 3 Tulungagung?

This research method is qualitative with a phenomenological approach. The type of research is field research with a multi-site study design. The data collection techniques used in-depth interviews, participant observation, and documentation. The Data analysis techniques are analysis of individual site data (data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing) and cross-site data analysis (formulation of the proportions on the findings of the first site then proceed to the findings of the second site, comparison and combination of theoretical findings from the two sites, and formulation of theoretical conclusions on cross-site analysis as the final findings from both research sites).

The research results of this study are (a) The teachers use features such as Google Classroom, WhatsApp, Google Meet, Google Form, Zoom, and so on. The lesson plan used is a single sheet model designed for online learning. Learning orientation is that students have critical, analytical, collaborative thinking power, and can solve problems in learning; (b) Implementation of learning using K13 with an emergency curriculum system. The teacher first design learning that is adapted to the core material of the lesson and then applies it in the form of an application. The teacher provides the subject matter and explains it in detail and provides a stimulus. The teacher first sharpens the level of thinking starting from C1, C2, and C3. After that, the teacher raises the student's thinking level to C4, C5, and C6. As for the tasks given at the critical thinking level C4, C5, and C6 are students assigned to analyze a case and solve it. As for the level of thinking C6,

the students are asked to make a video; (c) Learning supporting factors are the availability of facilities and infrastructure such as IT Networks, Wifi Hotspots, Computer Laboratories, Science Laboratories, and so on. The teachers have attended various workshops, seminars, and training on HOTS learning in improving critical thinking skills and digital-based learning organized by government institutions. While the inhibiting factors are the limitations of data packages, there are students who do not have their own phones, there are students whose phones are damaged, student's lack of discipline in attending lessons and collecting assignments, and so on. The school coordinates with teachers, with students, and with guardians of students to record students with problems for offline learning; (d) The response of students is quite good even though the teacher cannot control it directly. The teacher gives students the freedom to develop their minds and provide feedback. The average student learning outcomes for SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung is 83-85. Meanwhile for SMPN 3 Tulungagung the average is 85-87.

ملخص

أطروحة بعنوان " استراتيجيات مدرس التربية الدينية الإسلامية في تحسين مهارات التفكير النقدي للطلاب من خلال الوسائط عبر الإنترنت (دراسة متعددة المواقع في مدرسة المتوسطة الحكوميه ١ سومبيرجمفول تولونج أجونج و مدرسة المتوسطة الحكوميه ٣ تولونج أجونج)"، كتبت يانوار ويجاكسونو ، رقم الطالب ١٢٥٠٦١٩٤٠٦٤ ، المشرفان دكتور عبد عزيز الماجستير و دكتور أجوس زينول فيتري الماجستير .
الكلمات الرئيسية: استراتيجيات مدرس التربية الدينية الإسلامية ، مهارات التفكير النقدي ، الوسائط عبر الإنترنت

هذا البحث الدافع مدفوع بالتطور التربوي للقرن الحادي والعشرين الذي يؤدي إلى زيادة مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب . الآن اعلم التعليم حالياً وضعاً مختلفاً عن قبل. نظراً لوباء كوفيد ١٩ ، ينفذ مدرسة المتوسطة الحكوميه ١ سومبيرجمفول تولونج أجونج و مدرسة المتوسطة الحكوميه ٣ تولونج أجونج التعلم من خلال الوسائط عبر الإنترنت من خلال استخدام ميزات التطبيق المتاحة. في هذه الظروف ، للمدرسين والطلاب اتخاذ الجانب الإيجابي لأنهم يستخدمون الوسائط عبر الإنترنت لأنشطة التعلم. من ناحية أخرى ، المدرسين استراتيجيات معينة في تحسين مهارات التفكير النقدي الطلاب من خلال الوسائط عبر الإنترنت.

سؤال هذا البحث : (١) كيف مدرس التربية الدينية الإسلامية يصمم التعلم في تحسين مهارات التفكير النقدي الطلاب من خلال الوسائط عبر الإنترنت في مدرسة المتوسطة الحكوميه ١ سومبيرجمفول تولونج أجونج و مدرسة المتوسطة الحكوميه ٣ تولونج أجونج ؟؟ (٢) كيف مدرس التربية الدينية الإسلامية ينفذ التعلم في تحسين مهارات التفكير النقدي الطلاب من خلال الوسائط عبر الإنترنت في مدرسة المتوسطة الحكوميه ١ سومبيرجمفول تولونج أجونج و مدرسة المتوسطة الحكوميه ٣ تولونج أجونج ؟؟ (٣) كيف مدرس التربية الدينية الإسلامية يحدد تعلم العوامل الداعمة والمثبطة في تحسين مهارات التفكير النقدي الطلاب من خلال الوسائط عبر الإنترنت في مدرسة المتوسطة الحكوميه ١ سومبيرجمفول تولونج أجونج و مدرسة المتوسطة الحكوميه ٣ تولونج أجونج ؟؟ (٤) كيف نتائج وتقييمات استراتيجيات مدرس التربية الدينية الإسلامية في تحسين مهارات التفكير النقدي للطلاب من خلال الوسائط عبر الإنترنت في مدرسة المتوسطة الحكوميه ١ سومبيرجمفول تولونج أجونج و مدرسة المتوسطة الحكوميه ٣ تولونج أجونج ؟

أسلوب هذا البحث نوعي مع نهج الظواهر. أنواع البحث هو بحث ميداني بتصميم دراسة متعدد المواقع. تستخدم تقنيات جمع البيانات المقابلات المتعمقة ، ومراقبة المشاركين ، والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات هي تحليل بيانات الموقع الفردي (جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج) وتحليل البيانات عبر الموقع (صياغة النسب على نتائج الموقع الأول ثم الانتقال إلى نتائج الموقع الثاني والمقارنة والجمع بين

النتائج النظرية من الموقعين ، وصياغة الاستنتاجات النظرية حول التحليل عبر الموقع كالتائج النهائية من كلا موقعي البحث).

نتائج هذا البحث (أ) يستخدم المدرسون ميزات مثل جوجل الفصول الدراسية و الواتساب و لقاء جوجل و شكل جوجل و الزوم إلخ. خطة الدرس المستخدمة عبارة عن نموذج من ورقة واحدة مصمم للتعلم عبر الإنترنت. التوجه التعليمي هو أن الطلاب لديهم قوة التفكير النقدي والتحليلي والتعاون ، ويمكنهم حل المشكلات في التعلم ؛ (ب) تنفيذ التعلم باستخدام المنهج الدراسي ١٣ مع نظام المناهج الدراسية للطوارئ. يقوم المعلم أولاً بتصميم التعلم الذي يتم تكييفه مع المادة الأساسية للدرس ثم يتم تطبيقه في شكل طلب . يعطي المدرس المادة ويشرحها بالتفصيل ويقدم حافزاً . يقوم المدرس أولاً بشحذ مستوى التفكير بدءاً من ج-١ ، ج-٢ ، ج-٣. بعد ذلك ، يرفع المدرس مستوى تفكير الطلاب إلى ج-٤ ، ج-٥ ، و ج-٦. بالنسبة إلى المهام المعطاة على مستويات التفكير النقدي ج-٤ ، ج-٥ ، و ج-٦، يتم تكليف الطلاب بتحليل حالة وحلها. بالنسبة لمستوى التفكير ج-٦ ، يُطلب من الطلاب عمل فيديو ؛ (ج) عوامل دعم التعلم هو يوافر المرافق والبنية التحتية مثل شبكات تكنولوجيا المعلومات ونقطة اتصال واي فاي ومختبرات الكمبيوتر ومختبرات العلوم إلخ . حضر المدرسون العديد من ورش العمل والندوات والتدريب على تعلم HOTS في تحسين مهارات التفكير النقدي والتعلم الرقمي نظمتها المؤسسات الحكومية. في حين أن العوامل المثبطة هي قيود حزم البيانات ، فهناك طلاب ليس لديهم هواتفهم المحمولة ، فهناك طلاب تلفت هواتفهم المحمولة ، وافتقار الطلاب إلى الانضباط في حضور الدروس وجمع المهام ، وما إلى ذلك . تنسق المدرسة مع المدرسين والطلاب والوالدين لتسجيل الطلاب الذين طلاب المشكلة للتعلم دون اتصال بالإنترنت ؛ (د) استجابة الطلاب جيد على الرغم من أن المدرس لا يستطيع التحكم فيها بشكل مباشر. يمنح المعلم الطلاب الحرية في تطوير عقولهم وتقديم الملاحظات. نتائج تعلم الطلاب للمدرسة المتوسطة الحكومية ١ سومبيرجمبول تولونج أجونج هو ٨٣-٨٥. وفي الوقت نفسه ، للمدرسة المتوسطة الحكومية ٣ تولونج أجونج هو ٨٥-٨٧.